

PRIORITAS REKOMEN

- Lembar ini berisi **12 (16 UNTUK SMK) MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN**
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** re

No	Identifikasi			Refleksi	
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>
1	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	64,76	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif

2	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	64,76	Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif
3	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	56,67	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan

4	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (56,67% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	56,67	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif
5	A.3 Karakter	Baik	52,82	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri

6	A.3 Karakter	Baik	52,82	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif
7	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	68,35	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya

8	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	68,35	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender
---	-----------------------------	------	-------	--	--

9	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	71,3	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap kekerasan seksual
---	-----------------------------------	------	------	--	---

10	D.4 Iklim keamanan sekolah	Baik	71,3	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa
11	A.1 Kemampuan literasi	Baik (83,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	83,33	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi

12	A.1 Kemampuan literasi	Baik (83,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	83,33	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif
----	-----------------------------------	---	-------	---------------------	---

DASI PBD SD NEGERI 4 KOTAKARANG TAHUN 2023

terendah.

akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.

berdasarkan kondisi satdik Anda.

komendasi program benahi.

Benahi

Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan
Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa	
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah	

<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi</p>	
<p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan kepala sekolah</p>	
<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar</p>	
<p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah</p>	

<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p>	
<p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah</p>	
<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran</p>	
<p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	

<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p>	
<p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah</p>	
<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran</p>	
<p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>	

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan

https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan

Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual

https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan

Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses pembelajaran

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah

<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran</p>	
<p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa</p>	
<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p>	<p>https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</p>
<p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</p>	
<p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi</p>	

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa

https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan

Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah



Identifikasi
Refleksi
Benahi

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)

Hanya jika Anda ingin mengganggu ke ARKAS.

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran
- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel
- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Partisipasi dalam komunitas belajar
- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran

Kegiatan BOS Reguler

- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel
- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah
- Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel
- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran
- Penyusunan Program Pengelolaan Multimedia

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM
- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran numerasi
- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel
- Workshop CTL bagi semua tutor mapel
- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran
- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel
- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Partisipasi dalam komunitas belajar
- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM
- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif
- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel
- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran
- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel
- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Partisipasi dalam komunitas belajar
- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM
- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM
- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Penguatan saka widya budaya bakti
- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
- Penyelenggaraan Pesantren Kilat Atau Kegiatan Keagamaan Sejenis

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM
- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif
- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Partisipasi dalam komunitas belajar
- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan
- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya

Kegiatan BOS Reguler

- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual
- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM
- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan
- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM
- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya
- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya
- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan
- Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM
- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik
- Pemberdayaan Perpustakaan

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal
- Peningkatan minat baca Peserta Didik

Kegiatan BOS Reguler

- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran
- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel
- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan BOP Kesetaraan

- Partisipasi dalam komunitas belajar
- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman
- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran